

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin. Melibatkan kerjasama dengan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan 1 bulan sekali untuk membahas bagaimana perkembangan siswa di rumah dan di sekolah. Guru BK juga saat memberikan layanan di kelas menggunakan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).
2. Pelaksanaan layanan bimbingan karir diberikan di kelas X dan saat melaksanakan magang. Sebelum menghadapi Ujian Nasional, siswa akan diberikan layanan informasi tentang dunia pekerjaan dan pendidikan lanjutan.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.
 - a. Faktor pendukung yaitu, adanya sebulan sekali pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan siswa, bagaimana mereka dirumah dan di sekolah, dan dengan adanya jadwal BK di kelas X memudahkan guru

BK dalam memberikan layanan. Serta siswa yang lain pun membantu dengan Siswa Berkebutuhan Khusus di dalam kelas sehingga itu menjadi faktor pendukung guru BK.

- b. Hal yang menjadi faktor penghambat bagi guru BK yaitu Siswa Berkebutuhan Khusus mengalami kesulitan dalam menangkap pembicaraan orang yang sedang berbicara dengan mereka. Guru harus mengulang dan pelan-pelan dalam berbicara, sehingga Siswa Berkebutuhan Khusus dapat memahami pembicaraan itu, dan tidak adanya program layanan khusus SBK disekolah, dan tidak adanya jam pelajaran di kelas XI dan XII.

B. Saran-saran

Dalam usaha meningkatkan layanan BK terkait dalam layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan karir seharusnya orang tua juga perlu dilibatkan dalam menentukan karir siswa kedepannya, sehingga karir siswa benar-benar terarah.
2. Jam pelajaran BK seharusnya ada juga di kelas XI dan kelas XII sehingga layanan BK tetap bisa diberikan ke siswa, karena kelas XI akan melaksanakan magang, jadi perlu layanan tentang bagaimana cara menghadapi dunia magang dan kelas XII itu sangat memerlukan juga untuk

mengetahui bagaimana informasi menghadapi Ujian Nasional lalu memilih karir kedepannya.

3. Harus adanya program BK khusus untuk SBK, karena bagaimana pun siswa normal dan SBK itu berbeda.